

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani yang diselenggarakan disekolah merupakan bagian integral pendidikan secara keseluruhan dalam rangka usaha pencapaian tujuan pendidikan. Melalui pendidikan jasmani kesempatan siswa dapat melakukan aktivitas gerak. Bola voli adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu saling berhadapan yang dipisahkan dengan jaring dan setiap regu terdiri dari enam orang. Pada permainan bola voli regu yang lebih dulu mendapat angka 25 dinyatakan sebagai pemenang pada set itu dan permainan menggunakan sistem rally point, pada angka 8 dan 16 terjadi TTO dan permainan berhenti sebentar.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar – benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Walaupun permainan bola voli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di indonesia sesudah cabang olahraga sepak bola dan bulu tangkis. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada dipedesaan maupun perkotaan serta sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar instansi, antar perusahaan, dan lain – lain. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik – teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing, blok dan smesh. Seperti proses belajar mengajar terutama di SDN 7 Tibawa permainan bola voli sudah sering dilaksanakan, namun kadang kala satu teknik belum dapat dikuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak – anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang didapati disekolah khususnya di SDN 7 Tibawa masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bola voli yaitu teknik pasing bawah. Sedangkan teknik pasing bawah merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik pasing bawah yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan dengan baik. Pendidikan jasmani sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan kemampuan pribadi memuat materi pengembangan diri. Sifat materi pelajaran pendidikan jasmani tersebut membawa konsekuensi terhadap proses belajar mengajar yang didominasi oleh pendekatan guru kepada siswa. Jadi dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mengajak siswa untuk mendengarkan, menyajikan media yang dapat dilihat, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan, sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif. Sebagai seorang guru yang profesional hendaknya dapat memilih dan menerapkan metode yang efektif agar materi yang dipelajari oleh siswa dapat dipahami dengan baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar.

Pendidikan Jasmani adalah salah satu penunjang kurikulum yang ada di SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo. Mengacu pada observasi yang penulis lakukan di SDN 7 Tibawa oleh siswa kelas V yang membahas tentang cabang olahraga bola voli mengenai penguasaan siswa dalam melakukan teknik dasar pasing bawah. Dalam hal ini penulis mengamati masih banyak siswa yang kurang perhatian dalam melaksanakan pembelajaran selain itu guru pengajar lebih banyak membahas secara teori saja sementara untuk pelaksanaan prakteknya kurang diperhatikan, hal ini membuat suatu pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut diatas penulis menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai langkah untuk menjawab permasalahan yang dihadapi siswa ataupun guru disekolah tersebut. Karena model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD umumnya jenis pembelajaran kelompok dan lebih menekankan siswa dari sisi prakteknya. Menurut data terakhir semester ganjil

tahun 2013/2014 daya serap siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi permainan bola voli yang membahas tentang teknik dasar siswa dalam melakukan pasing bawah.

Berdasarkan pengamatan peneliti tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul dalam penelitian tindakan kelas yaitu: “Meningkatkan Teknik Dasar Pasing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : Kurangnya penguasaan teknik dasar pasing bawah pada mata pelajaran Penjaskes di kelas V SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo, kurangnya sarana dan prasarana Penjaskes di sekolah sehingga pembelajaran yang disajikan guru tidak difahami dengan baik oleh siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD teknik dasar pasing bawah pada permainan bola voli di kelas V SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo akan meningkat?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari masalah dalam penelitian tindakan kelas ini maka pemecahan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang baik dan benar maka penguasaan siswa dalam melakukan teknik dasar pasing bawah di kelas V SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo dapat dilaksanakan dengan baik.

- b. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara kontinu (berkesinambungan) maka masalah-masalah yang ada pada metode sebelumnya dapat teratasi dan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar pasing bawah dikelas V SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo semakin baik.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan: untuk meningkatkan teknik dasar pasing bawah pada permainan bola voli melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas V SDN 7 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingga melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan seluruh tahap teknik dasar dalam melakukan pasing bawah yang ada pada permainan bola voli.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreativitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan / kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran penjaskes bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.